

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemiskinan, dan anggaran pendidikan terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia. Berhasil memberikan kesimpulan tersebut berupa :

1. Kemiskinan di Indonesia memiliki pengaruh negatif terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia, maka kemiskinan yang menurun menyebabkan angka partisipasi sekolah meningkat, dan pemerataan terhadap pendidikan di Indonesia.
2. Anggaran pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia. Kenaikan anggaran pendidikan dapat mendukung peningkatan angka partisipasi sekolah di Indonesia.
3. Kemiskinan dan anggaran pendidikan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh kemiskinan, anggaran pendidikan mempengaruhi angka partisipasi sekolah sebesar 0,55 sehingga dengan demikian kemiskinan dan anggaran pendidikan mempengaruhi angka partisipasi sekolah secara simultan adalah sebesar 55%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh kemiskinan dan anggaran pendidikan secara bersama-sama terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Kemiskinan memiliki pengaruh negatif terhadap angka partisipasi sekolah. Hal ini disebabkan masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan tidak dapat melanjutkan pendidikan. Menurunnya angka kemiskinan dapat meningkatkan angka partisipasi sekolah. Dengan menurunnya angka kemiskinan dapat mendukung program pemerintah dalam pemerataan pendidikan.
2. Anggaran pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap angka partisipasi sekolah. Meningkatnya anggaran pendidikan dapat memberikan efek baik pada pemerataan pendidikan, dan juga terdistribusinya anggaran pendidikan dengan tepat dapat mendukung partisipasi sekolah di Indonesia.
3. Kemiskinan dan anggaran pendidikan secara serampak dan signifikan mempengaruhi angka partisipasi sekolah di Indonesia. Variabel-variabel independen ini mampu menjelaskan pengaruh sebesar 55% terhadap variabel dependennya.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sertakesimpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya maka saran yang diberikan adalah :

1. Pemerintah Indonesia perlu memperhatikan masyarakat yang hidup dibawah garis kmiskinan, karena dengan menekan angka kemiskinan dapat mendukung peningkatan angka partisipasi sekolah. Sehingga dengan menurunnya kemiskinan dapat mendukung pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.
2. Pemerintah Indonesia, selain hanya meningkatkan anggaran pendidikan, perlu memperhatikan distribusi anggaran serta bantuan lainnya dalam bentuk sarana prasarana, dan persebaran guru, agar tepat sasaran dan terdistribusi dengan baik. Tentunya hal tersebut diupayakan agar terciptanya pemerataan pendidikan ke seluruh provinsi dan daerah-daerah tepencil lainnya agar dapat merasakan pendidikan. Secara tidak langsung dengan meningkatkan anggran pendidikan dapat meningkatkan angka partisipasi sekolah di Indonesia.